

PELATIHAN JURNALISTIK ONLINE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CITRA BERKAT TANGERANG

Jumadal Simamora¹, Agustin Diana Wardaningsih², Sigit Pamungkas³
^{1,2,3} Universitas Pelita Harapan

Jumadal.simamora@uph.edu, agustin.wardaningsih@uph.edu, sigit.pamungkas@uph.edu

Abstrak

Untuk mengembangkan ketrampilan menulis, di beberapa Sekolah Menengah Atas kegiatan jurnalistik sudah mulai diperkenalkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Sekolah Menengah Atas (SMA) Citra Berkas Tangerang adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar ekstrakurikuler bertemakan jurnalistik. Dalam kegiatan tersebut, siswa belajar jurnalistik yakni meliput dan menulis artikel mengenai kegiatan di lingkungan sekolah dan menyajikan liputannya di webblog dan instagram sekolah, Arlogic. Agar dapat mengelola, menulis konten website dan instagram lebih baik, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan lebih mendalam mengenai jurnalistik. Tujuan PkM ini adalah untuk memberikan pelatihan Jurnalistik khususnya jurnalistik online bagi siswa SMA Citra Berkas Tangerang agar peserta memiliki keterampilan menulis berita. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan secara struktur selama lima sesi dalam dua semester kepada peserta yang dimulai sejak Semester Ganjil sampai dengan semester genap 2022/2023. Pelatihan diberikan oleh tiga orang dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan yang memiliki keahlian di bidang Jurnalistik secara bergiliran. Topik-topik yang diberikan antara lain: Pengenalan jurnalistik online, berita dan nilai berita, penulisan berita untuk media online dan produksi berita dalam bentuk multimedia. Setelah mengikuti pelatihan jurnalistik, siswa SMA Citra Berkas telah memiliki ketrampilan menulis konten berita untuk weblog dan instagram dengan lebih baik. Hal itu dilihat dari berita yang ditulis dan diposting di weblog telah mengikuti struktur penulisan berita sesuai kaidah bahasa jurnalistik yang baik.

Kata Kunci : Jurnalistik Online, Berita, Internet, Website, Multimedia

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya internet dan munculnya berbagai jenis platform untuk menyebarkan informasi, membuat khalayak dapat berpartisipasi dalam memproduksi konten media. Menurut Nasrullah (2018), fenomena ini memberikan sebuah konsepsi baru mengenai hubungan khalayak dengan media. Jika pada era

media pertama khalayak seolah-olah dipisahkan oleh media sebagai lembaga yang memproduksi informasi, maka dalam era saat ini atau era media kedua, munculnya internet telah memungkinkan khalayak melakukan interaksi dengan berbagai bentuk dan entitas yang terlibat di dalamnya. Saat ini, khalayak dapat membanjiri informasi dengan memproduksi serta mengonsumsi konten dari khalayak atau pengguna lainnya.

Lebih lanjut, Nasrullah (2018) menjelaskan bahwa konten dari warga merupakan salah satu ciri dari media baru atau yang juga disebut *media cyber*. Konsep ini menjelaskan bagaimana khalayak dapat memproduksi, dan menyebarkan informasi berupa pandangan atau opini mengenai sebuah fenomena, kegiatan sehari-hari khalayak dan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Konsep tersebut menurut Nasrullah bisa disebut sebagai jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Menurut Nugraha (2012) *citizen journalism* atau jurnalisme warga adalah aktivitas yang dilakukan warga biasa yang bukan wartawan profesional mengumpulkan fakta di lapangan atas sebuah peristiwa, menyusun, menulis dan mendistribusikan hasil liputannya melalui media sosial.

Kehadiran jurnalisme warga dapat menjadi wadah bagi siapa pun untuk berekspresi melengkapi informasi yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu, pada era digital saat ini, kemampuan menulis dan mendistribusikan informasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting bagi setiap orang, seperti pelajar, mahasiswa, karyawan dan masyarakat umum yang akrab dengan media baru. Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui aktivitas menulis, antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan juga dapat menghasilkan uang dengan menekuni *conten writer* ataupun menjadi jurnalis (Eva, 2022).

Menyadari pentingnya ketrampilan menulis, di berbagai sekolah saat ini mulai tingkat SMP hingga SMA telah diadakan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi para siswa yang berminat dalam bidang jurnalistik untuk berkreaitivitas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik, siswa dapat mengasah kemampuan menulis, fotografi, videografi dan juga belajar berorganisasi.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Citra Berkat Tangerang adalah salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang dibuka bagi siswa kelas 10 - 12. Kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa yang berminat mengenai jurnalistik. Kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Citra Berkat berlangsung setiap hari Jumat, Pkl 14.10 – 15.30. Dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini, siswa

dibimbing oleh guru pendamping atau Pembina agar dapat meliput kegiatan atau peristiwa di lingkungan sekolah Citra Berkat lalu menulis artikel serta menyajikan liputan tersebut di webblog dan instagram sekolah. Saat ini pihak mitra telah memiliki media online berupa website dengan url: <https://scbzine.wixsite.com/arlogic> dan instagram @scbizene_arlogic. Kedua media online ini menjadi sarana bagi peserta ekstrakurikuler untuk menampilkan artikel hasil liputan mereka.

Selain menjadi wadah untuk menampilkan hasil karya, web sekolah dan Instagram Arlogic dapat menjadi sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi bagi komunitas sekolah seperti siswa, guru dan orang tua siswa.



Gambar 1. Tampilan Laman Website Arlogic.

Berdasarkan informasi dari koordinator kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, Mr. Carlo, untuk meningkatkan ketrampilan siswa mengenai jurnalistik, khususnya jurnalistik online dan memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur website sekolah perlu diadakan pelatihan jurnalistik dengan mengundang narasumber yang ahli dan menguasai bidang jurnalistik. Pihak mitra ingin mendapatkan masukan dan evaluasi terutama terkait hasil-hasil liputan siswa yang telah dimuat di website dan bagaimana pemanfaatan fitur-fitur pada website Arlogic.

Oleh karena itu, pihak mitra memberikan link website dan instagram Arlogic kepada tim PkM atau dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tim PkM melihat bahwa:

1. Beberapa judul pada artikel yang ditulis masih belum fokus dan belum merepresentasikan isi artikel.

2. Dalam artikel yang ditulis, ditemukan kalimat-kalimat yang tidak menggunakan bahasa Jurnalistik.
3. Dalam website Arlogic, fitur media online, hypertext belum dimaksimalkan.
4. Website dan instagram Arlogic hanya memuat artikel dalam bentuk teks dan gambar, padahal karakteristik website yang bersifat multimedia, dapat memuat liputan dalam bentuk audiovisual.



Gambar 2. Tampilan Instagram Arlogic

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, maka sebagai bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat, program studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pelita Harapan melalui tim PkM yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Jurnalistik dan Multimedia bekerjasama dengan SMA Citra Berkat sepakat memberikan “Pelatihan Jurnalistik Online Bagi Siswa Sekolah Citra Berkat, Tangerang”. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa-siswi SMA Citra Berkat mengenai jurnalistik online, mulai dari pengetahuan konsep jurnalistik online, peliputan dan penulisan berita hingga pemuatan atau *posting* di website dengan menggunakan Teknik SEO (Search Engine Optimization) . Adapun luaran pelatihan ini bagi peserta adalah hasil liputan

peserta dalam bentuk teks atau audiovisual yang di-*posting* di website dan instagram sekolah, yaitu Arlogic. Bagi pengabdian atau tim PkM, luaran dari PkM ini berupa publikasi yang dimuat di prosiding atau jurnal.

METODE

Setelah melakukan analisis situasi dan mengetahui permasalahan yang dihadapi pihak mitra, maka tim PkM selanjutnya berkoordinasi dengan Koordinator atau pendamping kegiatan Ekstrakurikuler SMA Citra Berkat, Mr. Carlo. Koordinasi dilakukan melalui zoom meeting untuk menentukan topik yang disampaikan dalam setiap sesi dan jadwal pelaksanaan serta metode yang akan dilakukan. Melalui diskusi dengan pihak mitra, maka metode pelatihan jurnalistik online bagi siswa SMA Citra Berkat dilakukan dengan menggunakan metode tatap muka. Metode *onsite* atau tatap muka dipilih sehubungan dengan telah meredanya penyebaran Covid-19.

Jadwal pelatihan dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah, yakni setiap hari Jumat dimulai pukul 14.10- 15.30. Topik dan materi pelatihan disusun berdasarkan rapat dengan koordinator kegiatan ekstrakurikuler sekolah Citra Berkat dan Tim PkM UPH.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pihak mitra, maka tim PkM menyusun materi pelatihan dengan topik-topik sebagai berikut:

1. Mengetahui Media Online. Sesi ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai jurnalistik online dan karakteristiknya serta ketrampilan yang harus dimiliki jurnalis dalam era jurnalistik online.
2. Dasar-dasar Jurnalistik. Sesi ini memberikan pemahaman mengenai pengertian berita, jenis berita, nilai berita dan tahapan peliputan berita.
3. Menulis Berita untuk Media Online. Sesi ini memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai penulisan berita online dengan menerapkan unsur-unsur berita 5W+1 H dan Teknik penulisan piramida terbalik.
4. Menulis dan mengunggah artikel pada media online dengan Teknik SEO.
5. Teknik Produksi Video Jurnalistik. Sesi ini memaparkan hal-hal yang diperlukan untuk memproduksi liputan dalam bentuk video.

6. Teknik Pengambilan Gambar Video. Sesi ini memberikan pengetahuan kepada peserta, teknik-teknik pengambilan gambar video untuk konten website.

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah dan praktik. Pemaparan dibuat semenarik mungkin dengan menampilkan contoh-contoh liputan dari internet dan hasil liputan yang dimuat di website Arlogic. Untuk meningkatkan partisipasi peserta, dalam sesi tertentu, ada kalanya pemateri mengadakan quiz. Bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, diberikan souvenir dalam berbagai bentuk. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai konsep dan teori, peserta diminta untuk langsung praktik melakukan peliputan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengenalan Jurnalistik Online

Sesuai dengan waktu yang disepakati dengan mitra, pelatihan jurnalistik online bagi siswa SMA Citra Berkas Tangerang dimulai pada semester ganjil sampai dengan semester genap 2022-2023. Selama periode tersebut, tim PkM mengisi 5 sesi. Tim PkM program studi ilmu Komunikasi UPH yang beranggotakan 3 orang dosen, yaitu Sigit Pamungkas, Agustin Diana Wardaningsih dan Jumadal Simamora memberikan materi secara bergantian. Sesi pertama dimulai pada Jumat, 9 September 2022 yang diawali dengan perkenalan tim dan rencana pelatihan dalam dua semester kepada peserta pelatihan yang berjumlah kurang lebih 40 siswa.



Gbr 3. Sesi Perkenalan Tim PkM UPH dengan peserta pelatihan Citra Berkas.

Materi pada sesi pertama diberikan oleh ibu Agustin Diana Wardaningsih. Pada sesi ini,

peserta membahas konsep jurnalistik online serta karakteristiknya. Dengan mengikuti sesi ini, peserta diharapkan dapat membuat konten sesuai karakteristik media online. Adapun karakteristik jurnalistik online (Romli, 2018) sebagaimana disampaikan pemateri antara lain, *Immediacy* (segera dan cepat dalam menyampaikan informasi), *Multiple Pagination* (terdiri dari ratusan *page* atau halaman), *Multimedia* (menggabungkan teks, gambar, audio dan video), *Plexibility Delivery Platform* (fleksibel, dimana wartawan dapat menulis dari mana saja dan kapan saja sepanjang terhubung dengan internet), *Archiving* (berita yang diposting terdokumentasikan sesuai dengan rubrik), *Relationship With Reader* (dapat berinteraksi dengan pembaca).



Gambar 4. Pemateri, Ibu Agustin Diana Wardaningsih memberikan pemaparan mengenai Jurnalistik Online.

Pada sesi pertama, pemateri juga memaparkan karakteristik media online yaitu *hypertextuality*. *Hypertextuality* yaitu teks dengan *hyperlink* atau disebut juga sebagai potongan teks yang jika diakses akan memberikan sambungan pada sebuah halaman website lainnya (Sudarsono, n.d.).

Perkembangan teknologi media baru online yang bersifat multimedia membuat *skill* utama yang dimiliki oleh jurnalis juga dituntut berubah. Jika dalam era media cetak, jurnalis memiliki ketrampilan utama menulis, maka pada era radio, jurnalis harus dapat menulis dan memproduksi audio. Kemudian dalam era televisi, jurnalis harus memiliki ketrampilan menulis, produksi audiovisual dan menyampaikan/presenting hasil liputan. Pada era jurnalistik online atau era media *convergence*, seorang jurnalistik harus memiliki ketrampilan

dalam menulis, fotografi, produksi audio, produksi video, menyunting video dan presenting hasil liputan (umnadmin, 2021).

2. Berita dan Nilai Berita Pada Media Online

Sesi ke dua diadakan pada Jumat, 16 September 2022. Pada sesi ini, topik yang dibahas adalah pengertian berita, jenis berita, nilai berita dan tahapan peliputan berita. Pemateri memberikan penjelasan mengenai konsep berita. Berita sebagaimana dikemukakan Sumadiria (2017) adalah “laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet”. Menurut Muda, (2005) berita dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu, *hard news* (berita berat), *soft news* atau berita ringan dan *investigative reporting* atau berita penyelidikan. *Hard news* merupakan berita peristiwa yang dianggap penting bagi khalayak baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Pemberlakuan kebijakan baru mengenai harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan salah satu *contoh hard news*. Kebijakan tersebut harus segera disebar karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Berita *softnews* atau berita ringan sering juga disebut dengan berita feature. Berita feature tidak terikat dengan kesegeraan atau aktualitas, namun memiliki daya tarik atau menarik bagi pembaca atau pemirsanya. Sementara *investigative reporting* merupakan liputan penyelidikan yang dilakukan oleh reporter secara mendalam. Pada laporan penyelidikan, datanya tidak hanya data dipermukaan, tetapi harus dilakukan secara mendalam.



Gambar 5. Suasana Pemaparan Materi Mengenai Berita dan Nilai Berita.

Nilai berita sebagaimana dijelaskan pemateri merupakan kriteria umum yang dapat dijadikan acuan oleh jurnalis untuk memutuskan apakah sebuah peristiwa layak dijadikan berita atau tidak. Terdapat beberapa nilai berita yang dapat dijadikan oleh jurnalis untuk menilai apakah sebuah peristiwa layak dijadikan sebagai sebuah berita,(Sumadiria, 2017) antara lain, 1). *Aktual*. Sebuah peristiwa harus merupakan peristiwa yang baru saja terjadi. Semakin baru sebuah peristiwa, nilai beritanya akan semakin tinggi. 2), *Proximity* atau kedekatan. Kedekatan bisa bersifat fisik dan bisa juga secara psikologi. Dalam konteks jurnalistik sekolah Citra Berkas, peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah memiliki nilai berita yang tinggi baik secara fisik maupun secara psikologi. 3). *Prominence* atau ketokohan. Kegiatan atau pendapat orang-orang penting atau terkenal di sekolah dapat dijadikan menjadi sebuah liputan berita. 4). *Konsekuensi* atau dampak. Nilai berita ini berkaitan dengan dampak dari suatu kebijakan bagi masyarakat. Sebagai contoh, kebijakan menaikkan biaya SPP dan peraturan sekolah memiliki nilai berita yang tinggi. Dengan mengetahui suatu kebijakan, siswa di lingkungan sekolah dapat mengikuti kebijakan tersebut sehingga tidak terkena sanksi apabila tidak mengikuti sebuah kebijakan.

Nilai berita yang ke 5), yaitu *Disaster*. Peristiwa bencana memiliki nilai berita karena berkaitan dengan manusia. Apa saja dampak dari bencana bagi orang yang terkena bencana penting untuk diketahui pembaca. 6). *Unususal* atau keunikan. Peristiwa yang luar biasa atau jarang terjadi memiliki nilai berita yang tinggi. Sebagai contoh, penemuan ular berkepala dua. Umumnya ular berkepala satu, namun jika ada ular berkepala

dua, itu adalah hal yang luar biasa. Terakhir, yang ke 7). *Human Interest*. Kisah orang-orang yang menyentuh perasaan dapat dijadikan menjadi sebuah berita. Sebagai contoh, kisah perjuangan seorang petugas keamanan yang bekerja dari jam 07.00 – 20.00 malam yang selalu bersikap ramah dan sopan kepada siswa, staff dan guru-guru di sekolah. Setelah menjalankan tugasnya di sekolah, Ia mencari tambahan dengan menarik transportasi online untuk mencukupi uang kebutuhan keluarga dan kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Pada sesi ini juga dijelaskan tahapan-tahapan peliputan, mulai dari rapat proyeksi, penentuan topik, riset kecil, *angle* peliputan berita dan wawancara di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber-sumber kredibel.

3. Praktik Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Online

Sesi ke tiga, diadakan pada 14 Oktober 2022 dengan topik meliput dan menulis berita pada media online. Topik ini dibawakan oleh Sigit Pamungkas dan Diana Agustin Wardaningsih. Setelah pada sesi 2, peserta belajar mengenai jenis berita, nilai berita maka pada sesi ke tiga ini, materi yang dibawakan adalah meliput dan menulis berita. Menulis berita pada media online secara umum sama dengan menulis berita pada media lainnya, yakni memuat unsur berita, 5 W (*what/apa, where/dimana, who/siapa, when/kapan, why/mengapa*) + 1 H (*how/bagaimana*) dan mengikuti pola struktur piramida terbalik, yakni dari informasi yang paling penting sampai pada hal yang penting. Struktur penulisan terdiri dari judul, teras berita dan tubuh berita. Perbedaannya, terletak pada panjang naskah dan jumlah baris. Penulisan artikel pada berita media online sedapat mungkin tidak terlalu panjang dan jumlah baris per paragraph lebih pendek-pendek. Hal itu dilakukan untuk menghindari agar mata pembaca tidak terlalu cepat lelah. Kemudian, berita pada media online dapat dibuat hypertexts dengan informasi lain yang relevan.

Pada sesi ini, mahasiswa ditugaskan praktik meliput kegiatan sekolah yang bertepatan dengan bulan bahasa. Bulan bahasa merupakan event rutin sekolah yang dirayakan untuk menyambut peringatan sumpah pemuda. Peserta diminta untuk

meliput bulan bahasa dengan menerapkan prinsip-prinsip penulisan pada media online. Meskipun eventnya sama, tetapi setiap peserta diminta meliput dari *angle* yang berbeda. Kemudian hasil liputan siswa dikirimkan ke pengajar melalui *google drive* untuk dievaluasi dan diberikan masukan sebelum di-*posting* di website dan instagram sekolah.

Di bawah ini adalah salah satu contoh artikel hasil liputan peserta yang dikerjakan secara berkelompok, 3 orang tim liputan.



Gambar 6. Contoh Tugas Hasil Liputan Peserta Mengenai Bulan Bahasa

Berdasarkan evaluasi tim pengajar PkM Jurnalistik online, peserta telah mampu meliput dan menulis berita untuk media online dengan menerapkan unsur 5 W + 1 H dan mengikuti struktur penulisan berita yaitu piramida terbalik. Seperti contoh, judul berita di atas, “Bulan Bahasa SMA Citra Berkat? Inilah Tanggapan Siswa/i!”. Pada artikel tersebut, judul berita ditulis dalam bentuk kalimat tanya? Lalu kemudian memuat tanggapan siswa/siswi. Penggunaan kalimat tanya digunakan untuk mengundang rasa penasaran dari pembaca dan bagaimana tanggapan siswa dan siswi mengenai kegiatan bulan bahasa tersebut. Kemudian dalam tulisan tersebut berisi fakta peristiwa dan fakta pendapat. Fakta peristiwa merupakan kegiatan bulan bahasa di Citra Berkat yang diliput reporter Arlogic dengan turun langsung meliput ke lapangan. Dalam tulisan itu dijelaskan bahwa Bulan Bahasa merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh sekolah untuk menyambut hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober. Untuk itu, Sekolah Citra Berkat mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba

Bakkiak, nyunggi tampah dan lomba Ekspos Indonesia.

Tidak hanya menuliskan observasi reporter di lapangan, berita yang ditulis oleh peserta juga memuat fakta pendapat yaitu berupa hasil wawancara dengan ketua panitia bulan bahasa, Mr. Carlo dan tanggapan atau kesan dan pesan dari siswa-siswi sekolah Citra Berkat mengenai penyelenggaraan Event Bulan Bahasa. Pemilihan narasumber dalam artikel tersebut sudah sesuai karena mewawancara langsung ketua panitia. Dengan demikian, narasumber sudah memenuhi kriteria yaitu kredibel. Narasumber kredibel karena sebagai ketua panitia dapat menjelaskan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bulan bahasa. Judul yang ditulis telah merepresentasikan isi berita.

4. Produksi Video Untuk Website

Salah satu karakteristik media baru online adalah sifatnya yang multimedia. Multimedia menurut (Vaughan, 2011) adalah “is any combination of text, art, sound, animation, and video delivered to you by computer or other electronic or digitally manipulated means”. Dengan demikian, multimedia merupakan kombinasi teks, audio, video, gambar dan animasi yang disampaikan kepada khalayak melalui computer yang dimanipulasi secara digital. Perpaduan teks, gambar, audio, video dan animasi lebih menarik dibanding dengan konten yang berupa teks. Dengan demikian, dalam jurnalistik online, jurnalis tidak hanya menyusun teks berita dengan menampilkan foto, tetapi juga dapat melengkapinya dengan video dan audio yang sifatnya multimedia.

Berdasarkan observasi tim PkM, website Arlogic yang dikelola oleh siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik belum memiliki konten video. Padahal, sebagaimana diungkapkan oleh Munir (2012) perpaduan video dan audio dapat menjadi lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media yang berbentuk teks. Oleh karena itu, pada sesi ke 5 yang diadakan pada Jumat, 10 Februari 2023, tim PkM memberikan materi yang fokus pada produksi video. Pemberian materi ini bertujuan agar peserta dapat memproduksi konten video yang

selanjutnya dapat dimuat di website dan sekaligus di instagram Arlogic.

Materi produksi video dibawakan oleh Jumadal Simamora. Untuk produksi video, pemateri menjelaskan lima hal yang harus dipikirkan oleh tim produksi video ketika memproduksi sebuah liputan video, antara lain: 1). Materi Produksi, 2). Peralatan, 3). Organisasi Pelaksana Produksi atau Sumber Daya Manusia, 4). Tahapan Produksi dan 5). Biaya Produksi (Wibowo, 2007).

Materi produksi, dapat berupa peristiwa atau event serta berbagai kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah Citra Berkat Tangerang, seperti proses belajar mengajar, persiapan menghadapi ujian, kompetisi olah raga antar kelas atau antar sekolah dan lain sebagainya.

Peralatan Produksi berkaitan dengan perangkat yang digunakan untuk memproduksi video. Peralatan yang dibutuhkan untuk produksi antara lain, *camera video recorder*, *microphone*, *lighting*, tripod dan perangkat lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, camera video tidak saja menggunakan camera profesional yang harganya mahal, namun dapat menggunakan *smartphone* dan kamera DSLR yang memiliki kualitas gambar sudah bagus.

Organisasi Pelaksana Produkis atau SDM berkaitan dengan tim produksi seperti cameraman, presenter, reporter, editor, penulis naskah dan sebagainya. Untuk memproduksi sebuah video jurnalistik, dibutuhkan kerja sama antar tim. Setiap orang sebaiknya memiliki keahlian di bidang masing-masing.

Tahapan produksi adalah Standard Operasional Prosedur (SOP) dalam memproduksi sebuah video. Adapun tahapan yang perlu diperhatikan dalam memproduksi sebuah video antara lain, tahapan pra produksi, produksi dan post produksi. Dalam konteks produksi berita, tahapan pra produksi adalah penentuan topik berita yang akan diliput, siapa yang akan diwawancara, peralatan apa saja yang digunakan, siapa tim yang akan meliput peristiwa tersebut. Tahapan selanjutnya adalah tahapan produksi. Tahapan produksi adalah kegiatan meliput dan merekam peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam peliputan, reporter mengumpulkan data melalui observasi dan

melakukan wawancara dengan narasumber yang kredibel. Tahapan selanjutnya adalah tahapan post produksi yaitu mengedit materi liputan dari lapangan menjadi sebuah video yang siap ditonton oleh khalayak. Pada tahap ini, editor memilih gambar yang diambil dari lapangan lalu menambahkan teks dan narasi (audio). Video yang sudah selesai diedit dapat di *upload* di web dan instagram arlogic.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan dalam produksi video adalah biaya produksi. Dalam produksi video pada umumnya dibutuhkan anggaran seperti konsumsi, akomodasi dan penyewaan peralatan. Dalam konteks jurnalistik online di sekolah Citra Berkas, biaya produksi dapat ditiadakan karena peliputan berita dilakukan di lingkungan sekolah yang menggunakan peralatan sendiri, seperti HP, kamera DSLR dan komputer editing. Namun jika peliputan dilakukan di luar sekolah, tim perlu memikirkan biaya transportasi dan konsumsi. Dalam beberapa kasus peliputan, siswa sekolah Citra Berkas meliput perwakilan siswa yang mengikuti Paskibraka di tingkat kota Tangerang. Pada liputan itu, tim peliput membutuhkan biaya transportasi dan konsumsi.

5. Teknik Pengambilan Gambar Video

Pada sesi kelima yang diadakan pada Jumat, 3 Maret 2023, materi dibawakan oleh Jumadal Simamora dengan topik teknik pengambilan gambar video. Pada sesi ini dijelaskan lima Teknik pengambilan gambar yang harus dikuasai oleh seorang jurnalis ketika mengambil gambar video, yaitu pertama, berdasarkan *frame size* atau ukuran pengambilan gambar, 2). *Camera movement* (Gerakan kamera), 3). *Object Movement* (Gerakan objek), 4. *camera angle* (angle kamera) dan komposisi (Baksin, 2006).



Gambar 7. Pemateri, Jumadal Simamora memperagakan Teknik pengambilan Gambar menggunakan Camera Video

Frame size adalah ukuran pengambilan gambar. Ukuran pengambilan gambar terdiri dari 1). *Very longshot*, yaitu shot sangat jauh, menyajikan bidang pandangan yang luas, 2). *Long shot*, yaitu shot yang menampilkan keseluruhan objek dari bawah sampai atas 3). *Medium shot* yaitu shot yang menampilkan dari sebatas pinggang sampai atas kepala. 4). *Medium Close Up* (MCU), yaitu Shot yang menampilkan dari sebatas dada sampai atas kepala. 5). *Close Up* (CU), shot yang menampilkan dari batas bahu sampai kepala, 6). *Big Close Up* (BCU) yaitu shot yang menampilkan bagian tertentu dari tubuh manusia.

Camera Angle adalah sudut penempatan dimana kamera mengambil suatu subjek/ sudut pengambilan gambar, yakni posisi kamera pada saat pengambilan gambar. Teknik camera angle ini dibagi menjadi 5, yakni:

1. *Bird eye view* yaitu teknik pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan posisi kamera di atas ketinggian objek yang direkam.
2. *Normal angle* atau *eye level*, yaitu teknik pengambilan gambar yang sejajar dengan objek.
3. *High camera angle*, yakni pengambilan gambar dari atas objek.
4. *Low Camera angle*, yaitu sudut pengambilan gambar yang menempatkan kamera lebih rendah dari objek yang direkam.
5. *Frog eye*, teknik pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan ketinggian

kamera sejajar dengan dasar (alas) kedudukan objek.

Teknik Komposisi adalah “seni menempatkan gambar pada posisi yang baik dan enak dilihat” Teknik komposisi terdiri dari 1). *walking space*, jarak yang tersisa ketika seseorang bergerak pada arah tertentu. 2). *Head room / Head space*, yaitu Ruang di atas kepala objek atau benda, 3). *Nose Room*, ruang yang diperlukan ketika seseorang melihat atau menunjuk, maka ruang kosong harus tersedia pada arah yang dimaksud.

Setelah penjelasan mengenai Teknik pengambilan gambar, peserta diberikan tugas praktik untuk mengambil gambar di lapangan sesuai dengan teknik-teknik pengambilan gambar yang telah dipelajari. Selain tugas praktik, dalam sesi penyampaian materi, diadakan quiz bagi peserta terkait materi yang diberikan. Bagi peserta yang dapat menjawab quiz, pemateri memberikan souvenir sebagai hadiah. Hal ini, untuk memotivasi peserta agar terlibat aktif dalam setiap materi yang diberikan.



Gambar 8. Pemberian souvenir bagi peserta yang paling aktif dan dapat menjawab pertanyaan pemateri dengan benar.



Gambar 9. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta Pelatihan Jurnalistik Online SMA Citra Berkat.

Dari keseluruhan sesi yang direncanakan, tim PkM UPH dapat mengisi 5 sesi dari semester

ganjil sampai dengan genap 2022-2023. Berhubung waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler pelatihan jurnalistik online terbatas dalam setiap sesi yang hanya 60 menit dan jadwal peserta dengan tim pemateri yang sering tidak sesuai, maka masih banyak topik-topik lain yang belum diberikan terkait jurnalistik online. Beberapa materi yang belum sempat diberikan antara lain: penulisan naskah berita televisi, editing video, Fotografi Jurnalistik, pemuatan berita di website dengan Teknik SEO dan produksi Podcast.

KESIMPULAN

Pelatihan Jurnalistik bagi siswa Sekolah Menengah Atas atau SMA Citra Berkat telah berhasil memberikan pengetahuan baru para peserta pelatihan terkait jurnalistik online. Sesuai dengan tujuan kegiatan, yakni memberikan ketrampilan kepada peserta khususnya dalam bidang jurnalistik telah tercapai. Siswa dapat meliput dan menulis berita untuk media online dengan menggunakan kaidah bahasa Jurnalistik yang baik dan benar serta mengikuti struktur penulisan berita dengan gaya piramida terbalik. Peserta juga telah belajar memproduksi liputan dalam bentuk multimedia. Karakteristik media online yang tidak hanya dapat memuat teks gambar dan audio, tetapi juga dapat memuat video dapat dimaksimalkan dengan . Pelatihan video bagi siswa sekolah Citra Berkat telah dapat menambah ketrampilan mereka dalam pembuatan konten video.

Melihat cakupan jurnalistik online yang cukup luas, topik-topik yang diberikan dalam pelatihan Jurnalistik online bagi siswa sekolah SMA Citra Berkat ini belum dapat menjawab keseluruhan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam mengelola media online. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini. Pertama, kesesuaian jadwal pelaksanaan. Jadwal pelatihan yang dijadwalkan setiap hari Jumat sering terbentur dengan kegiatan sekolah di SMA Citra Berkat. Demikian juga dengan jadwal para dosen pengabdian, ada kalanya karena jadwal dosen padat pada hari Jumat, sehingga tidak dapat mengisi sesi sesuai dengan yang dijadwalkan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini perlu diteruskan untuk periode berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM dengan tema “Pelatihan Jurnalistik Online bagi SMA Citra Berkat Tangerang” dapat berjalan dengan baik tidak terlepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu, tim PkM Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP UPH menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak antara lain:

1. Kepala Sekolah SMA Citra Berkat Tangerang, bapak Prasetyandaru Pirenantyo, S.Pd., M.Si. yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini.
2. Koordinator ekstrakurikuler Jurnalistik Sekolah Citra Berkat, Mr. Carlo Venansius Homba, S.S., yang telah mengoordinasi pelatihan dengan baik
3. Siswa-siswi SMA Citra Berkat yang telah mengikuti pelatihan dengan antusias dan aktif dalam berdiskusi serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pengajar.
4. LPPM UPH yang senantiasa mendukung dosen-dosen melakukan Tridharma, khususnya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terutama dukungan dana.
5. Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan, ibu Pincanny Georgiana Poluan, S.I.Kom., M.A yang telah mendukung kegiatan PkM Pelatihan Jurnalistik Online dengan SMA Citra Berkat.

REFERENSI

- Baksin, A. (2006). *Jurnalistik Televisi. Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Eva, P. (2022). *FKPPIB: Keterampilan Jurnalistik Penting Dimiliki di Era Digital*. <https://kabarsiger.com/read/fkppib-keterampilan-jurnalistik-penting-dimiliki-di->

era-digital

- Muda, I. D. (2005). *Jurnalistik Televisi. Menjadi Reporter Profesional*. (Kedua). Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2012). *Multimedia. Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Nasrullah, R. (2018). *Khalayak Media. Identitas, Ideologi, Dan Perilaku Pada Era Digital*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nugraha, P. (2012). *Citizen Journalism. Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman*. Buku Kompas.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online. Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Sudarsono, A. B. (n.d.). *Jurnalisme Online. Pengantar Aplikasi Bisnis Online*. PT. Pustaka Mandiri.
- Sumadiria, H. (2017). *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Feature. Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. (Ke tujuh). Simbiosis Rekatama Media.
- umnadmin. (2021). Keterampilan multimedia jadi keharusan jurnalis di era disrupsi teknologi. In *Universitas Multimedia Nusantara*. <https://www.umn.ac.id/keterampilan-multimedia-jadi-keharusan-jurnalis-di-era-disrupsi-teknologi/>
- Vaughan, T. (2011). *Multimedia: Making it work* (8th ed). McGraw-Hill.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Program Televisi*. Pinus Book Publisher.